BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Volume kendaraan dihitung dengan interval tiap 15 menit, dengan membagi kendaraan kedalam 3 kelompok , yaitu kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV) dan sepeda motor (MC). Perhitungan ini dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu pada tahap pertama dari pukul 06:00;00 wib sampai pukul 13:00:00 dan tahap kedua dilakukan pada pukul 13: 00:00 wib sampai pukul 19:00:00 wib. Dari hasil perhitungan volume kendaraan tersebut didapat arus terdapat pada masing-masing segmen jalan yaitu:

    - Untuk jalan dua jalur, arus lalu lintas terdapat terjadi pada pukul 11:45:00 sampai denagan pukul 12:00:00 wib dengan total kendaraan ringan 531,25 smp/15 menit, dengan perincian 418 smp/15 menit kendaraan ringan, 30 smp/15 menit kendaraan berat dan 83,25 smp/15 menit sepeda motor.
    - Untuk jalan satu jalur, arus lalu lintas terdapat terjadi pada pukul 15:45:00 sampai dengan pukul 16:00:00, dengan total kendaraan 726,6 smp/15 menit, dengan perincian 540 smp/15 menit kendaraan ringan, 27,6 smp/15 menit kendaraan berat dan 159 smp/15 menit sepeda motor.

2. Dari hasil perhitungan kecepatan tempuh bebas didapat kecepatan arus bebas kendaraan yaitu :

- Untuk jalan dua jalur, kecepatan arus bebasnya adalah 44,52 km/jam, dengan kecepatan terendah sebesar 2,687 km/jam.
- Untuk jalan satu jalur, didapat kecepatan arus bebas untuk kendaraan adalah sebesar 41,61 km/jam dengan kecepatan terendah sebesar 3,273 km/jam.

3. Perhitungan waktu yg diukur dilakukan dengan cara moving car observer, dimana pengamat ikut bergerak dengan kendaraan. Pengamatan ini dilakukan sebanyk 10 kali putaran baik kendaraan yang bergerak kearah timur maupun kendaraan yang bergerak kearah barat. Dari hasil analisis didapat kecepatan kendaraan rata-rata untuk tiap segmen yaitu :

    - Untuk jalan dua jalur, didapat kecepatan kendaraan rata-rata kearah barat yaitu 15,164 km/jam dan kecepatan rata-rata kearah timur yaitu 12,617 km/jam.
    - Untuk jalan satu jalur, didapat kecepatan kendaraan rata-rata yaitu sebesar 12,882 km/jam.

4. Perhitungan hambatan samping mencakup pedagang kaki lima, pejalan kaki, parkir,kendaraan berhenti, kendaraan masuk/keluar sisi jalan dankendaraan lambat. Dalam hal ini hambatan samping dianalisis berdasarkan kondisi khusus yang terjadi dilokasi penelitian dengan kelas sangat tinggi.

5. Hasil analisis kapasitas, didapat kapasitas jalan masing-masing segmen jalan yang diamati antara lain :

- Untuk jalan dua jalur, kapasitasnya adalah sebesar 2329 smp/jam, hasil analisis arus lalu lintas adalah 2125 smp/jam dan derajat kejenuhan 0,912.
- Untuk jalan satu jalur, kapasitasnya adalah sebesar 3842 smp/jam, hasil analisis arus lalu lintas adalah 2906,4 smp/jam dan derajat kejenuhan sebesar 0,756. Ini juga menunjukkan bahwa didalam volume kendaraan yang tinggi belum tentu terjadi kemacetan arus lalu lintas. Perubahan volume lalu lintas sangat mempengaruhi besarnya kecepatan.

6. Pada jalan dua jalur arus lalu lintas sudah tidak stabil, kira-kira hampir sama dengan kapasitas dan sering terjadi kemacetan dan keadaan ini dapat dikategorikan dalam tingkat pelayanan E. Sedangkan jalan satu jalur arus lalu lintas sudah tidak stabil dan perubahan volume lalu lintas sangat mempengaruhi besarnya kecepatan sehingga dapat dikategorikan pada tingkat pelayanan D. Dengan hasil inianalisis diatas maka kinerja jalan satu jalur lebihbaik dibandinkan dengan jalan dua jalur pada Jalan Jend. Ahmad Yani Cicadas Bandung.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Meskipun pedagang kaki lima telah ditiadakan akan tetapi area parkir yang berada di bahu jalan tetap mengganggu. Setiap bangunan yang didirikan dengan tujauan sebagai pusat kegiatan umumnya hendaknya menyediakan area parkir yang memadai sesuai dengan kapasitas bangunan tersebut, sehingga menggambilkan kinerja jalan ke dalam keadaan ideal, yaitu dengan cara

mengembalikan kepada fungsinya masing-masing untuk jalan berfungsi sebagai jalan, bukan tempat parkir.

2. Tidak menambah jumlah pedagang kaki lima yang sudah ada dan menata ulang kembali pedagang kaki lima yang berada ditrotoar.